

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pada penelitian kualitatif ini mendeskripsikan mengenai data-data yang diperoleh selama penelitian dengan berupa kata-kata yang ditulis. Lexy Moleong, 2006:6 (dalam Razzak, 2013:23) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

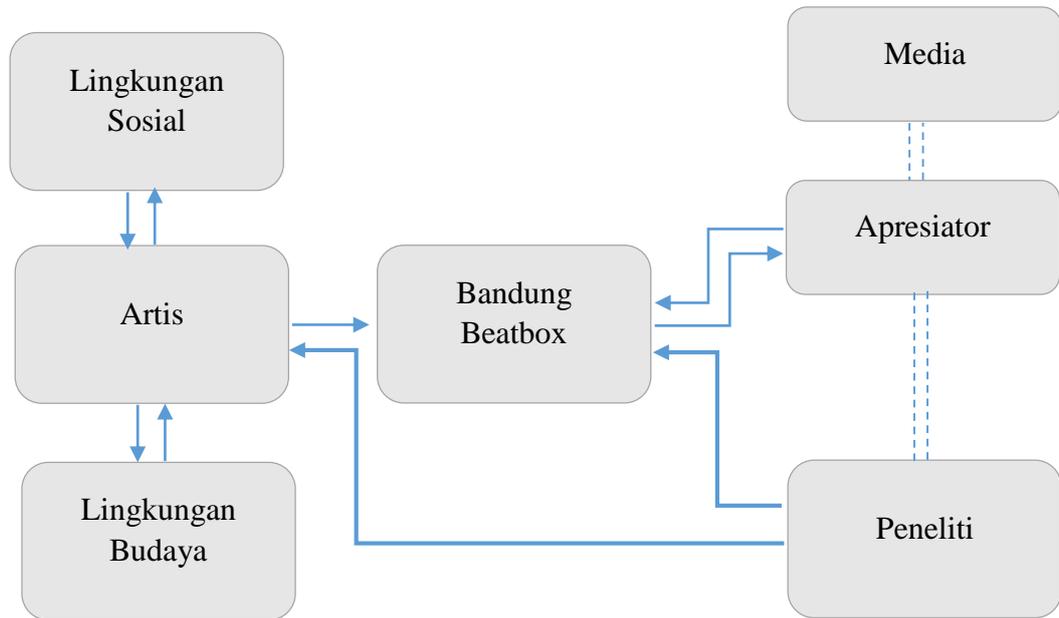
Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini dengan mempertimbangkan kesesuaian subjek yang diteliti agar dapat mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Oleh karena itu peneliti memilih metode penelitian ini agar dapat mendeskripsikan mengenai proses kreasi yang dilakukan oleh kelompok musik Bandung Beatbox dalam sebuah sajian penampilan karya musik mereka. Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitiannya adalah proses kreasi Bandung Beatbox.

#### **3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan/Subjek Penelitian**

Biasanya Bandung Beatbox ini melakukan kegiatan kumpulan rutin pada hari sabtu pukul 4 sore di Taman Vanda yang beralamat di Jl. Merdeka No.9 Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, di tempat itulah peneliti melakukan wawancara dan pengamatan.

Partisipan atau subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah komunitas Bandung Beatbox, dan peneliti memilih tiga orang partisipan yang akan dijadikan sebagai narasumber.

### 3.3 Bagan Alir Penelitian



\*Peneliti tidak mengkaji masyarakat (apresiator), namun masyarakat dan media menjadi stimulus untuk peneliti dapat mengkaji penelitian ini.

### 3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber terkait yang berhubungan dengan objek yang dibahas. Yang menjadi sumber data utama disini diperoleh dari wawancara secara langsung dengan subjek penelitian yaitu kelompok musik Bandung Beatbox. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan proses wawancara. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi dan data yang diinginkan, maka peneliti memilih tiga narasumber yang akan dituju dan memiliki pengetahuan serta wawasan yang memadai mengenai informasi yang diperlukan. Peneliti akan mewawancarai tiga narasumber, diantaranya adalah wakil ketua yaitu Nabil Albakri, dan dua anggota dari Bandung Beatbox yaitu Yazid Ali Fahmi dan Surya Nurjaman.

### 3.4.1 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari informasi yang telah ada sebelumnya. Data ini merupakan data yang bersumber dari artikel atau jurnal yang dikumpulkan oleh peneliti guna melengkapi kebutuhan penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui media informasi seperti buku, jurnal, berita, artikel dan dari internet. Peneliti mengumpulkan data sekunder yang terdapat dari artikel dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dikaji. Seperti “Perkembangan Beatbox di Indonesia” yang ditulis oleh AM Khoiril (2013), “Beatbox Sebagai Media Kreativitas Musik” oleh Joko Widodo (2022), “Perancangan Informasi Komunitas Bandung Beatbox melalui Media Video Profil” oleh MR Riyana (2018) dan masih banyak lagi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama penelitian merupakan peneliti itu sendiri. Peneliti mengumpulkan data-data dari hasil observasi, dokumentasi atau wawancara dengan narasumber. Pada penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat penting karena semakin peneliti memiliki pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan pada bidang yang diteliti, maka akan semakin banyak informasi yang akan didapatkan. Selain peneliti sebagai instrumen penelitian utama, pada penelitian ini instrumen penelitian juga dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.

Teknik pengumpulan data merupakan proses atau cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang memiliki kualitas tinggi dan sebaliknya. Oleh karena itu, pada tahap ini harus dilakukan dengan cermat dan sesuai prosedur penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun selain dari sumber data tersebut, dapat juga mencari sumber data dari berbagai sumber

informasi yang mendukung mengenai objek yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang biasa dipakai pada penelitian kualitatif. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau memperhatikan subjek penelitian mengenai situasi atau fenomena. Observasi dilakukan sebagai tahap awal dalam menentukan data. Pada observasi ini, peneliti dituntut untuk lebih aktif dan cermat dalam membaca situasi di lapangan. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang utama ataupun pokok.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati ide, gagasan dan proses kreasi yang dilakukan oleh beberapa anggota dari kelompok musik Bandung Beatbox. Peneliti melakukan pengamatan pada kelompok musik Bandung Beatbox pada saat latihan dan juga proses kreasi terhadap karyanya. Observasi dilakukan dari awal penelitian sampai dengan mendapatkan data yang sudah mempunyai untuk mencapai tujuan penelitian.

Observasi pertama bertujuan untuk menjajagi tentang topik yang akan dikaji serta hubungannya dengan fakta-fakta lapangan. Selanjutnya dilakukan proses pengumpulan data untuk mengetahui mengenai perjalanan dan informasi yang lainnya tentang Bandung Beatbox. Pada pertemuan pertama ini dilakukan di Taman Vanda Balai Kota Bandung pada tanggal 5 November tepatnya hari Sabtu. Pada kegiatan tersebut peneliti melakukan komunikasi dengan ketua terlebih dahulu, namun untuk selanjutnya ketua menyerahkan selebihnya untuk melakukan wawancara dengan wakil ketua dari Bandung Beatbox. Pada pertemuan tersebut membahas tentang bagaimana kegiatan yang dilakukan komunitas dan melakukan pengamatan pada konten-konten Bandung Beatbox.

Observasi berikutnya bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan mengamati kegiatan serta proses latihan para anggota Bandung Beatbox. Namun, dikarenakan pada komunitas Bandung Beatbox tersebut sudah jarang adanya kegiatan kumpulan atau latihan maka dari itu peneliti tidak melakukan observasi

pada saat kegiatan kumpulan dan latihan Bandung Beatbox. Tetapi, menurut informasi yang didapat dari Wakil Ketua dan anggota mengenai kegiatan pada saat kumpulan dan latihan yaitu, kegiatan tersebut dimulai dengan pemanasan terlebih dahulu seperti *hamming*, lalu dilanjutkan dengan *games* yang dimana satu orang memainkan *beatbox* sebanyak 1-2 bar kemudian dilemparkan secara acak kepada anggota yang lain dan seterusnya. Setelah melakukan *games*, biasanya diadakan *sharing* untuk saling berbagi ilmu teknik-teknik *beatbox* dan efek suara yang dimiliki oleh masing-masing personalnya serta untuk mempererat hubungan antar anggota Bandung Beatbox.

Peneliti selanjutnya melakukan observasi pada acara *battle beatbox* yang diselenggarakan oleh Paguyuban Tatto Bandung pada acara “Bandung Tatto War & Unity” tanggal 26 November di Cibiru, Bandung. Pada kesempatan tersebut, peneliti menonton penampilan *beatbox* dalam sajian *battle* oleh komunitas Bandung Beatbox.

### 3.5.2 Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering banyak dipakai pada penelitian kualitatif. Menurut Sutrisno Hadi (1989:193) metode wawancara (*interview*) merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dilakukan dua orang atau lebih secara langsung dalam proses tanya jawab.

Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) untuk mendapatkan informasi secara langsung dan valid dari sumber data utama. Wawancara mendalam merupakan proses interaksi tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber secara tatap muka dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (*guide*). Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan lebih akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Pertanyaan dalam metode wawancara mendalam ini, biasanya disampaikan secara spontanitas namun tetap memperhatikan poin-poin yang menjadi dasar

pertanyaan. Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mewawancarai wakil ketua dan 2 perwakilan anggota dari kelompok musik Bandung Beatbox. Metode ini digunakan untuk dapat memperoleh informasi mengenai proses kreasi yang dilakukan oleh setiap personal di kelompok musik Bandung Beatbox.

Beberapa contoh wawancaranya antara lain seperti:

- 1) Siapa *beatboxer* yang paling menginspirasi menurutmu?
- 2) Mengapa kamu terinspirasi darinya?
- 3) Apa saja hal yang kamu suka darinya?
- 4) Mengapa kamu menyukainya?

Peneliti melakukan wawancara kepada 3 narasumber dengan waktu yang berbeda. Pada tahap wawancara pertama, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 5 November kepada wakil ketua Bandung Beatbox. Kemudian wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 16 November kepada salah seorang anggota dari Bandung Beatbox yang bernama Yazid. Wawancara pada narasumber keempat dilakukan pada tanggal 20 November yaitu dengan Surya Nurjaman. Kemudian pada tanggal 14 Desember, wawancara dilakukan kembali dengan wakil ketua yaitu Nabil Albakri untuk memperkuat data dan informasi yang belum diperoleh oleh peneliti.

### 3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dari arsip baik berupa foto, video, dokumen, rekaman atau hal lain mengenai objek penelitian yang dapat menguatkan hasil penelitian. Data berupa dokumen ini dapat dipakai untuk memperoleh informasi yang terjadi pada masa lampau. Pada metode ini, peneliti mencari informasi sejarah mengenai *beatbox* dan awal mula Bandung Beatbox melalui jurnal, dan artikel yang ada di internet. Selain itu, data yang dicari berupa foto penampilan Bandung Beatbox dan rekaman karya musiknya.

Pada studi dokumentasi ini, peneliti mendapatkan dokumen mengenai sejarah Bandung Beatbox dari penelitian terdahulu yang berjudul “Perancangan Informasi Komunitas Bandung Beatbox melalui Media Video Profil” oleh MR

Riyana (2018). (sumber:

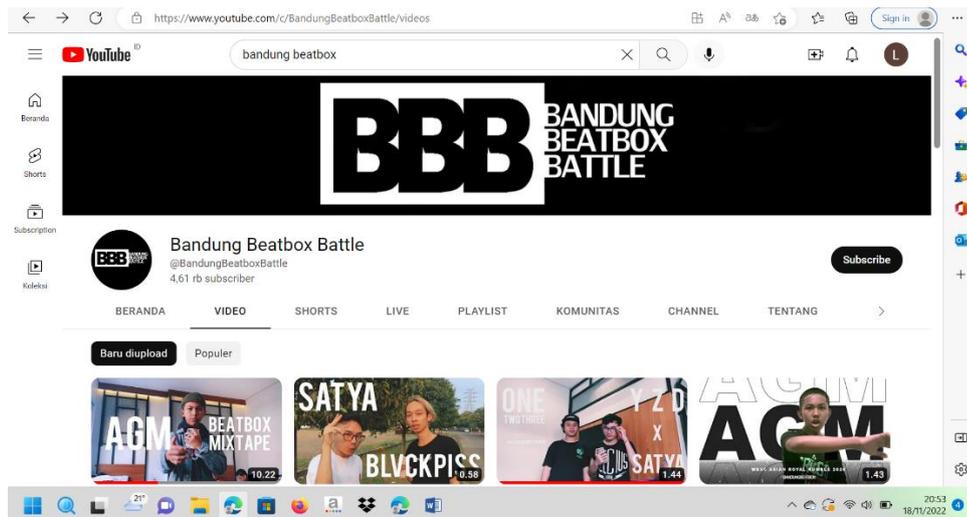
Lintang Yustika Azzahra, 2023

**PROSES KREASI BANDUNG BEATBOX DALAM MENAMPILKAN KARYA MUSIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/503/8/UNIKOM\\_MUHAMMAD%20RIVAN%20RIYANA\\_12.BAB%20II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/503/8/UNIKOM_MUHAMMAD%20RIVAN%20RIYANA_12.BAB%20II.pdf) ).

Selain itu, peneliti juga mendapatkan beberapa foto penampilan Bandung Beatbox dari sumbernya dan arsip berupa rekaman video didapat dari laman Youtube Bandung Beatbox dan Bandung Beatbox Battle, juga dari laman Instagram Bandung Beatbox.



Gambar 1. Channel Youtube Bandung Beatbox Battle

(sumber: <https://www.youtube.com/@BandungBeatboxBattle> )

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan sumber-sumber data yang telah diperoleh dari hasil penelitian melalui pemilihan, pengorganisasian, penyederhanaan dan sebagainya, untuk nantinya ditarik kesimpulan guna menjawab fokus penelitian yang sebelumnya sudah dirumuskan. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisa data yaitu dengan cara deskriptif dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh melalui deskripsi atau berupa kata-kata yang ditulis. Dari data yang telah diperoleh dan diolah, akan ditarik kesimpulan untuk menjawab perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

#### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian data kasar yang tertulis pada saat di lapangan. Oleh karena itu, diadakan reduksi data guna untuk dilakukan pemilihan data yang kemudian akan disederhanakan. Peneliti harus cermat dalam memilih data mana yang akan diambil atau dibuang, baik itu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dari awal penelitian hingga tahap akhir penelitian, karena pada proses reduksi data ini merupakan bagian dari proses analisis data yang tidak dapat terpisahkan. Tujuan dari dilakukannya reduksi data ini adalah untuk mempermudah penarikan kesimpulan.

Pada tahap reduksi data ini peneliti memilih dan memilah mana data yang dapat diringkas dengan jelas dan mana yang harus dijelaskan secara terperinci. Pada bagian reduksi data ini merupakan bagian yang mempertegas dan membuat fokus pada tujuan sehingga kesimpulan akhir dapat didapatkan. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada:

- 1) Proses personal setelah bergabung pada komunitas Bandung Beatbox
- 2) Proses kreasi yang dilakukan setiap personal
- 3) Proses personal dalam membangun hubungan chemistry untuk dapat berlaku spontanitas dalam sebuah penampilan dalam team

Untuk itu peneliti melakukan pengelompokkan data yang akan dijelaskan lebih dalam sebagai berikut ini.

#### 3.6.1.1 Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan proses pemilahan data untuk dibedakan sesuai dengan jenisnya agar dapat memudahkan proses menganalisa data. Klasifikasi data terbagi menjadi beberapa macam, klasifikasi data berdasarkan;

- 1) Sumber data, peneliti mengelompokkan data berdasarkan sumber data yang terdiri dari dua jenis yaitu data internal yang merupakan data asli yang menjelaskan situasi dan kondisi pada Bandung Beatbox. Dan data eksternal yang berada di luar Bandung Beatbox yang didapat dari hasil penelitian orang lain atau dari artikel.

- 2) Cara memperolehnya, peneliti mengelompokkan data berdasarkan cara memperolehnya terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melainkan data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh peneliti yang bersumber dari jurnal, artikel dan yang lainnya.
- 3) Waktu pengumpulan, peneliti mengelompokkan data berdasarkan waktu pengumpulan menjadi dua yaitu data *cross section* yang menunjukkan titik waktu tertentu seperti wawancara dilakukan pada tanggal 5 November 2022. Yang kedua adalah data *time series*/berkala yang menggambarkan sesuatu atau periode secara historis seperti data yang menunjukkan kurun waktu komunitas Bandung Beatbox tidak menggelar acara rutin yang biasanya dilaksanakan satu tahun sekali.
- 4) Jenis data, berdasarkan jenis data penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dimana data yang disajikan berupa data kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat.
- 5) Sifat Data, berdasarkan sifat data pengelompokan dibagi menjadi dua, yaitu data diskrit yang merupakan data yang nilainya berupa bilangan atau angka seperti jumlah anggota Bandung Beatbox. Kedua adalah data kontinyu yaitu data yang nilainya ada pada interval tertentu seperti contoh “*audience* yang menonton pada acara beatbox mencapai sekitar 100 orang”.

#### 3.6.1.2 Verifikasi Data

Tahap ini merupakan langkah yang sangat penting, dimana verifikasi ini merupakan kegiatan memeriksa dan menguji kebenaran data yang ada sehingga dapat menarik kesimpulan akhir yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan uji pada data yang diperoleh dari artikel dan penelitian terdahulu mengenai informasi Bandung Beatbox namun penelitian tersebut berfokus pada media informasi yang berupa video profilnya saja. Dalam hal ini peneliti menguji kebenaran mengenai data informasi Bandung Beatbox tersebut dengan cara melakukan konfirmasi karena perlu ditanyakan ulang kebenarannya kepada Ketua dan Wakil Ketua Bandung Beatbox.

Setelah data tersebut diverifikasi kemudian dibuatlah kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Simpulan-simpulan awal dari penelitian yang kemudian di verifikasi atau di cek ulang hingga sampai menuju pada kesimpulan yang sebenarnya. Kesimpulan ini diharapkan memiliki relevansi serta dapat menjawab rumusan masalah yang telah ada sebelumnya.

### 3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan narasi atau berupa kata-kata yang ditulis agar dapat mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian tersebut. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terkumpul dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Data yang disajikan harus bersifat sederhana namun mudah dimengerti agar dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai hasil penelitian. Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi.

## 3.7 Langkah Kerja Penelitian

### a. Mengajukan Topik Penelitian

Peneliti membuat beberapa topik untuk diteliti, salah satunya yaitu mengenai kreativitas musik *beatbox*. Kemudian mengajukan topik tersebut dengan judul “Eksistensi Beatbox dalam Konteks Kreativitas Musik di Bandung” kepada Wali Dosen yang akhirnya mendapat *acc* untuk mulai membuat proposal skripsi. Sebelum mengajukan topik, peneliti telah terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan melalui studi pustaka dan wawancara tidak terstruktur.

Peneliti mulai menulis proposal skripsi yang berisi mengenai pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian. Lalu melakukan bimbingan dengan Dosen Wali, dan disarankan untuk mengikuti sidang proposal skripsi pada bulan Oktober.

### b. Melakukan Ujian Sidang Proposal Skripsi

Setelah mendapatkan saran untuk melakukan sidang proposal skripsi di bulan Oktober, kemudian peneliti daftar dan mengajukan draft proposal skripsi ke Prodi melalui Pak reza. Pada hari Jumat tanggal 14 Oktober, dilakukan sidang

seminar proposal skripsi yang dimulai pada pukul 08.00 pagi sampai dengan selesai.

Hasil dari sidang proposal skripsi menyatakan bahwa diterima namun ada sedikit revisi mengenai judul dan rumusan masalah. Dosen penguji menginginkan pembahasan yang lebih mengarah kepada musikalitasnya dibanding dengan fenomena pada komunitas tersebut. Akhirnya setelah melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, kemudian judul diubah menjadi “Proses Kreasi Bandung Beatbox dalam Menampilkan Karya Musik” dengan fokus penelitian pada proses kreasinya.

c. Mengajukan Dosen Pembimbing

Setelah melewati sidang proposal skripsi, kemudian mengajukan 3 nama Dosen untuk menjadi pembimbing selama menulis skripsi ini. Dan pada penelitian ini, peneliti dibimbing oleh Bapak Sukanta selaku Dosen Wali peneliti.

d. Membuat Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian berupa observasi dan wawancara, terlebih dahulu membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Peneliti mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan menjadi dua bagian, yang pertama daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada wakil ketua untuk mengetahui secara lebih dalam mengenai komunitas Bandung Beatbox. Lalu yang kedua daftar pertanyaan untuk ditanyakan secara personal kepada beberapa anggota dari Bandung Beatbox.

Berikut merupakan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan, yaitu:

- 1) Apakah semua yang bergabung ke Bandung Beatbox sudah mempunyai basic pada *beatbox*?
- 2) Apakah semua yang bergabung memiliki kemampuan musikalitas?
- 3) Bagaimana *basic* musikalitas anggota sebelum bergabung ke Bandung Beatbox?
- 4) Bagaimana strategi pelatihan yang digunakan?
- 5) Siapa yang biasanya melatih atau mengajarkan kepada anggota pemula?

Selebihnya, untuk daftar pertanyaan yang lainnya bisa dilihat pada lampiran.

Lintang Yustika Azzahra, 2023

**PROSES KREASI BANDUNG BEATBOX DALAM MENAMPILKAN KARYA MUSIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. Melakukan Studi Pustaka

Selain dari mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan studi pustaka pada jurnal, artikel dan juga penelitian terdahulu. Peneliti mencari jurnal-jurnal dan memperlajarinya untuk dijadikan referensi pada saat penulisan.

f. Melakukan Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan pada hari sabtu tanggal 5 November di Taman Vanda kota Bandung dengan ketua, wakil ketua, dan beberapa anggota dari Bandung Beatbox. Pada observasi tersebut, peneliti mewawancarai dan mengamati proses latihan dan kreasi yang dilakukan oleh Bandung Beatbox.

Selain dari melakukan observasi lapangan, peneliti juga melakukan wawancara dengan dua perwakilan anggota dari Bandung Beatbox. Wawancara dilakukan dalam waktu yang berbeda. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 16 November dan yang kedua pada tanggal 20 November.

Observasi selanjutnya dilakukan pada hari sabtu tanggal 26 November di acara “Bandung Tatto War & Unity”. Peneliti berkesempatan untuk menonton *battle beatbox* dan *perform beatbox tag team* dari Bandung Beatbox.

g. Melakukan Bimbingan (berulang kali)

Pada saat penulisan skripsi dan penelitian, bimbingan dari Dosen sangat diperlukan untuk dapat membimbing, memberikan saran atau masukan, serta pemeriksaan kesalahan seperti pada penulisan atau materi penelitian. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing selama dua kali pada setiap minggunya, untuk menanyakan mengenai materi dan sistematika penulisan, serta mereview dan mengoreksi jika ada kesalahan baik itu materi atau penulisan.

h. Menyusun Laporan Penelitian dalam Bentuk Skripsi

Setelah melakukan observasi dan wawancara, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data-data tersebut kemudian mengklasifikasikannya untuk dapat mempermudah dalam menjawab rumusan penelitian.

i. Mendapatkan Persetujuan dari Dosen Pembimbing

Setelah penyusunan laporan penelitian sudah berbentuk skripsi, langkah selanjutnya yaitu meminta persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukan sidang skripsi. Setelah berdiskusi mengenai hal tersebut, dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya yaitu mengajukan sidang skripsi sebagai tahap akhir pada penelitian.

j. Mengajukan Sidang Skripsi

Setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen pembimbing untuk melakukan sidang skripsi, langkah selanjutnya yaitu mengajukan ke pada prodi untuk mengikuti sidang. Selain itu juga mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pengajuan sidang tersebut, dan mempersiapkan untuk melakukan sidang skripsi pada hari dan tanggal yang ditentukan.